

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat pengetahuan yang mengatur langkah-langkah sistematis dan logis dalam upaya pencarian data yang relevan dengan suatu permasalahan, untuk kemudian diolah, dianalisis, disimpulkan, dan ditemukan solusinya. Dengan demikian, metode penelitian berfungsi sebagai alat penting (ibarat "pisau bedah") bagi peneliti dalam mengkaji dan membedah permasalahan penelitian secara mendalam. Proses ini dilakukan dengan menggunakan data yang valid melalui aktivitas membaca sumber tertulis, berpikir kritis, serta mengamati objek penelitian secara langsung. Hasilnya adalah deskripsi dan pemaparan yang rinci dan menyeluruh, sehingga menghasilkan data yang bersifat komprehensif.⁶³

Menurut Muhammad Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian*, penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan secara hati-hati, teratur, dan berkesinambungan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Oleh karena itu, metodologi penelitian memiliki peranan penting sebagai alat analisis yang mendalam guna menghasilkan karya ilmiah yang objektif dan akurat.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan termasuk jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada data berupa kata-kata, bukan angka.

⁶³ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).

⁶⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Aksara, 1989). Hal. 15

Analisis dilakukan secara langsung terhadap gaya retorika dakwah Ustadzah Rena & Reni, meliputi gaya suara, gaya bahasa, dan gaya gerak tubuh, dengan menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman melalui video dakwah mereka saat lomba di Acara Aksi Asia 2024, sesuai data yang diperoleh berdasarkan teori Gorys Keraf.

Adapun beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif:

1. Peneliti ini fokus terhadap gaya retorika dakwah Ustazah Rena Wulandara & Reni Wulandari, dalam penggalian data membutuhkan pengamatan secara mendalam baik dengan observasi maupun dokumentasi.
2. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata bukan angka untuk mendeskripsikan gaya retorika dakwah Ustazah Rena Wulandara & Reni Wulandari.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berupaya menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta di lapangan melalui observasi dan dokumentasi.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ustazah Rena Wulandara dan Ustazah Reni Wulandari sebagai kontestan dalam penampilan dakwah pada acara Aksi Asia 2024. Sedangkan objek penelitian ini adalah Gaya Retorika Dakwah yang dibawakan oleh Ustazah Rena Wulandara dan Ustazah Reni Wulandari dalam Aksi Asia 2024 di Indosiar.

C. Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari kata-kata dan tindakan, serta data yang berasal dari sumber tertulis. Sumber data mengacu pada konsep Lofland, yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama, sedangkan dokumen dan sumber tertulis lainnya berperan sebagai data pelengkap atau tambahan.⁶⁵

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data deskriptif, yaitu transkrip dan rekaman video dakwah Rena & Reni dalam Aksi Asia 2024 di Indosiar. Transkrip merupakan kumpulan dialog atau cerita dari penampilan Rena & Reni pada acara tersebut.

b. Data Sekunder

Data tambahan atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer, seperti buku-buku referensi dan situs-situs yang berkaitan dengan Gaya Retorika Dakwah.

2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data utama atau primer dan sumber data pelengkap atau sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah rekaman video Rena & Reni dalam Aksi Asia

⁶⁵ Dody M.Ghozali, *Communication Measurement : Konsep Dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation* (Bandung: Simbiosis Ekatama Media, 2005).

2024 di Indosiar. Sedangkan data sekunder atau pelengkap berupa bahan tertulis seperti buku, artikel, dokumen, serta sumber data dari internet yang mendukung penelitian untuk memperoleh data yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan mengenai suatu objek penelitian. Data diartikan sebagai fakta yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan penelitian. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) harus mampu membaca fakta dan membawa pulang fakta tersebut dalam bentuk data hasil penelitian. Dalam skripsi ini, penulis mencari dan memperoleh data yang dibutuhkan antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti mengamati dan mencatat fenomena yang diselidiki. Dengan metode ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap penampilan dakwah Rena & Reni dalam Aksi Asia 2024 di Indosiar melalui playlist Youtube Indosiar berjudul “Perjalanan Rena Rena Jadi Juara”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai literatur, seperti buku, catatan, dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang diperoleh antara lain profil Rena & Reni serta video yang diambil oleh peneliti.

E. Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah cara membagi objek menjadi komponen-komponennya. Teknik analisis data merupakan langkah kerja sistematis dalam penelitian. Analisis data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan cermat dan sistematis sesuai dengan permasalahan yang diajukan.⁶⁶

Peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data serta mengorganisasikannya ke dalam pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar.⁶⁷ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai kejenuh.⁶⁸ Strategi analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data, yaitu menyaring data yang banyak dengan merangkum dan memilih hal-hal pokok serta membuang data yang tidak relevan. Setelah data yang penting dipilih, peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori sesuai dengan fokus penelitian. Kategori data tersebut berkaitan dengan gaya retorika. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Tahap pertama adalah mereduksi, yakni memilih data yang berkaitan dengan gaya retorika Ustazah Rena Wulandara & Ustazah Reni Wulandari, yang meliputi

⁶⁶ Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II* (Bandung: Grasindo, 1995).

⁶⁷ J. Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 1989).

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)., hal.

gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh. Dengan pengelompokan seperti ini, data akan lebih mudah untuk dianalisis.

2. Penyajian data. Setelah data direduksi atau dikategorikan, peneliti menyajikan data secara naratif dan mengelompokkannya sesuai dengan kategori, seperti gaya bahasa berdasarkan nada, berdasarkan struktur kalimat, dan berdasarkan langsung tidaknya makna. Dengan penyajian tersebut, akan terbentuk pola keterkaitan antara data-data yang telah disusun.
3. Pengambilan kesimpulan. Dari data yang sudah terbentuk pola, peneliti menganalisis keterkaitan dan mengkonfirmasi dengan data dan teori sehingga dapat diambil kesimpulan gaya retorika dakwah Ustazah Rena Wulandara & Ustazah Reni Wulandari.